

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IQRO'
DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DI MTs NEGERI PIYUNGAN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

GALUH TRISNIWATI

NIM. 03410112

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galuh Trisniwati
NIM : 03410112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 06 Juni 2007

Yang menyatakan



Galuh Trisniwati
NIM. 03410112

Drs. Nur Munajat, M. Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Galuh Trisniwati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : GALUH TRISNIWATI
NIM : 03410112
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IQRO' DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA DI MTs NEGERI PIYUNGAN BANTUL


telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga Saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2007
Pembimbing.


Drs. Nur Munajat, M. Si
NIP. 150295878

Drs. Nur Munajat, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Galuh Trisniwati
Lamp : 8 (Delapan) Ekp

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : **Galuh Trisniwati**
NIM : **03410112**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IQRO' DENGAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA DI MTs
NEGERI PIYUNGAN BANTUL.**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 September 2007

Konsultan,



Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 150295878



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/164/2007

Skripsi dengan judul : **HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IQRO' DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTs NEGERI PIYUNGAN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

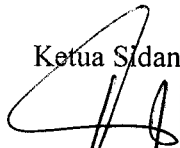
GALUH TRISNIWATI

NIM : 03410112

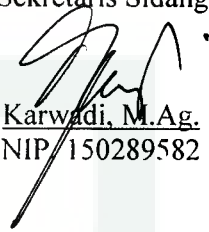
Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa tanggal 18 September 2007 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

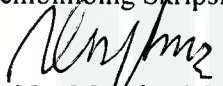
Ketua Sidang


Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

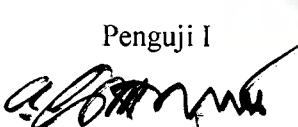
Sekretaris Sidang


Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582


Pembimbing Skripsi


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 150295878

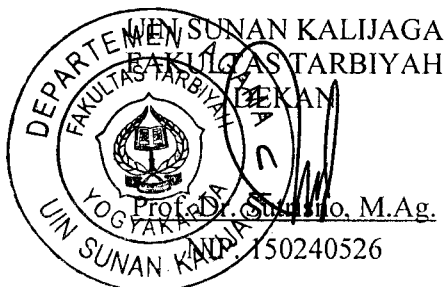
Penguji I


Drs. H. Abd. Shomad, MA.
NIP. 150183213

Penguji II


Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Yogyakarta, **26 OCT 2007**



MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

* Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, hal. 1079

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

**ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Galuh Trisniwati. Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Iqro' dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di MTs Negeri Piyungan Bantul, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang hubungan antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' yang diadakan sekolah dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTsN Piyungan Bantul. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler iqro' menjadi lebih menarik sehingga siswa selalu termotifasi untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan kesadaran mereka sendiri dan kemampuan membaca Al-Qurannya bertambah lebih baik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, mengambil lokasi di MTs Negeri Piyungan Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil validitas menunjukkan 20 butir angket keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dinyatakan valid. Sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien masing masing variabel dinyatakan reliabel sebesar 0,8858. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi dengan menggunakan teknik korelasi "*Product Moment*"

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kemampuan membaca Al-Quran siswa berada pada kategori baik dari hasil tes yang dilakukan sebanyak 31 orang siswa berada pada ketegori tersebut dengan nilai 70-82. (2) Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dari angket yang di sebarakan berada pada ketegori tinggi sebanyak 33 orang siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai 73-100. (3) Ada korelasi positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTsN piyungan Bantul. Hasil menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, diperoleh " r " tabel r_t pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0.273. dan hasil penelitian r_o sebesar 0,842. Ternyata dari hasil penelitian r_o (yaitu 0.842) adalah jauh lebih besar daripada r_t .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين .اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله واصحبه اجمعين , اما بعد

Puja dan Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada pembimbing Umat Islam, pemimpin terbaik sepanjang masa, Nabi Akhir Zaman, Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Iqro' dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di MTs Negeri Piyungan Bantul, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan yang awal ini, ucapan terimakasih penulis berikan kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Miftah Baidlowi. M.Pd. Selaku Penasehat Akademik

4. Bapak Drs. Nur Munajat, M. Si, selaku pembimbing skripsi, yang dengan ikhlas meluangkan waktunya, untuk memberikan bimbingan, bantuan, arahan yang sangat bermakna serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dra. Hj. Siti Sholehah selaku Kepala MTs Negeri Piyungan Bantul, yang telah memberikan izin sehingga penulis bisa mengadakan penelitian, dan seluruh staff dan dewan guru MTs Negeri Piyungan Bantul, yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik pada penulis selama melakukan penelitian.
7. Seluruh siswa kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Ayahanda Abang Mastuly dan Ibunda Utin Kusumawaty yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah Swt memohon keselamatan dan kesuksesan dengan harapan penulis menjadi anak yang sholehah dan berguna bagi agama dan bangsa, yang telah mengajarkan arti kejujuran, kesederhanaan, dan kemandirian dalam menjalani hidup ini serta dengan penuh kesabaran selalu memberikan dorongan baik moril maupun materiil. Semoga kesehatan dan kebahagiaan selalu menyertainya.
9. Abang-abangku tersayang Abang Dedy Samsunotama (bang Mas) dan Abang Rakhmatulhuda (bang Ngah) yang selalu mencurahkan kasih sayang, nasehat, perhatian dan bantuannya serta memberikan semangat agar skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Mas Iiq Sutrisna yang telah menghiasi hari-hariku, yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dan ide-idenya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Asrama Putri Barokah dan PAI_1 angkatan 2003 yang telah membantu terselesainya skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu lagi.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya, amin.

Yogyakarta, 06 Juni 2007

Penyusun



Galuh Trisniwati
NIM. 03410112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Hipotesis.....	30
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan.....	41
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN PIYUNGAN BANTUL.....	43
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	43
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	44
C. Visi dan Misi.....	46
D. Struktur Organisasi	47
E. Keadaan Guru dan Karyawan	48
F. Keadaan Siswa.....	51

G. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Guru Pengampu.....	53
H. Kondisi Sarana dan Prasarana	54
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data.....	60
1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Iqro'.....	60
2. Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Quran.....	63
3. Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Iqro'	71
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	76
1. Uji Normalitas.....	76
2. Uji Linieritas.....	76
C. Pengujian Hipotesis.....	77
1. Analisis Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler iqro' dengan Kemampuan Mebaca Al-Quran.....	77
2. Analisis Hasil.....	78
BAB IV : PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Saran-saran	84
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Klasifikasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Iqro'	4
Tabel 2 : Kisi-kisi Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Iqro'	33
Tabel 3 : Latar Belakang Pendidikan dan Jabatan Guru	48
Tabel 4 : Latar Belakang Pendidikan dan Jabatan Karyawan	50
Tabel 5 : Data Kuantitatif Siswa MTsN Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2006/2007	51
Tabel 6 : Data Kuantitatif siswa kelas VII	52
Tabel 7 : Data Kuantitatif siswa kelas VIII	52
Tabel 8 : Data Kuantitatif siswa kelas IX	53
Tabel 9 : Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Guru Pengampu	53
Tabel 10 : Data Awal dan Akhir Kemampuan membaca Al-Quran Siswa	63
Tabel 11: Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa	66
Tabel 12 : Distribusi Data Kemampuan Membaca Al-Quran	67
Tabel 13 : Kategori Skor Kemampuan Membaca Al-Quran	68
Tabel 14 : Skor Hasil Konversi Nilai Mentah variabel Y	69
Tabel 15 : Data Hasil Angket Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Iqro'	71
Tabel 16 : Distribusi Data Keaktifan mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Iqro'	72
Tabel 17 : Kategori Skor Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Iqro'	73
Tabel 18 : Skor Hasil Konversi Nilai Mentah Variabel X	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	88
Lampiran	II	: Catatan lapangan I	90
Lampiran	III	: Catatan Lapangan 2.....	91
Lampiran	IV	: Catatan Lapangan 3	92
Lampiran	V	: Catatan Lapangan 4.....	93
Lampiran	VI	: Catatan Lapangan 5.....	94
Lampiran	VII	: Catatan Lapangan 6.....	96
Lampiran	VIII	: Angket Keaktifan Siswa.....	97
Lampiran	IX	: Skor Butir Angket.....	101
Lampiran	X	: Lembar Tes Kemampuan membaca Al-Quran Siswa.....	103
Lampiran	XI	: Daftar Nama Responden.....	104
Lampiran	XII	: Hasil Perhitungan SPSS.....	106
Lampiran	XIII	: Bukti Seminar Proposal	121
Lampiran	XIV	: Surat Penunjukkan Pembimbing	122
Lampiran	XV	: Kartu Bimbingan Skripsi	123
Lampiran	XVI	: Surat Permohonan Penelitian	124
Lampiran	XVII	: Surat Permohonan Riset	125
Lampiran	XVIII	: Surat Izin Penelitian dari BAPEDA DIY	126
Lampiran	XIX	: Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA BANTUL.....	127
Lampiran	XX	: Surat Bukti Penelitian dari MTs Negeri Piyungan Bantul..	128
Lampiran	XXI	: Sertifikat PPL II.....	129
Lampiran	XXII	: Sertifikat KKN.....	130
Lampiran	XXIII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah kitab suci yang dijadikan sebagai pedoman bagi umat islam dalam kehidupan sehari-hari karena di dalam Al-Quran memuat segala aspek kehidupan manusia, mulai dari ibadah, muamalah, sejarah, pendidikan, sosial dan lain-lain. Alangkah meruginya jika ada seseorang muslim tidak menjadikan Al-Quran sebagai tuntunan dalam hidupnya. Mempelajari Al-Quran merupakan kewajiban bagi setiap muslim, bahkan wahyu yang pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca Al-Quran.

Membaca Al-Quran merupakan ibadah dan mendapat pahala bagi yang membaca maupun bagi yang mendengarkannya. Membaca Al-Quran bukan saja menjadi amal dan ibadah melainkan bisa menjadi obat dan penawar bagi hati dan jiwa yang sedang gelisah. Demikian besarnya manfaat membaca Al-Quran, sehingga banyak para tokoh ulama berusaha untuk menciptakan metode untuk mempermudah mempelajari Al-Quran, salah satunya adalah metode iqro' yang dikenalkan oleh Kh. As'ad Humam. Dan MTsN Priyungan Bantul, merupakan salah satu sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler iqro'. Hal itu dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Quran para siswa agar mereka mudah dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas khususnya pada mata pelajaran PAI.

Kegiatan ekstrakurikuler seperti yang dinyatakan oleh Suharsimi AK yang dikemukakan oleh B. Suryosubroto dalam buku, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Sedangkan definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah:

Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar atau di sekolah dengan maksud memperluas wawasan siswa. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.¹

MTsN Piyungan Bantul sama seperti Madrasah lainnya yaitu mempelajari materi Pendidikan Agama Islam dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Fiqih dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran per minggu.
2. Aqidah Akhlak dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran per minggu.
3. SKI dengan alokasi waktu 1 jam per minggu.

¹ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) hal. 271-272

4. Al-Quran Hadits dengan alokasi waktu 1 jam perminggu.

Dengan melihat alokasi waktu mata pelajaran PAI di atas, tentunya siswa dituntut untuk memiliki kompetensi dalam membaca Al-Quran sehingga dapat mempelajari dan menguasai materi PAI yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Tidak mungkin pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal jika siswa tidak bisa membaca Al-Quran. Hal ini dapat mengakibatkan siswa kesulitan dalam menerima pelajaran, apalagi untuk memahaminya. Untuk dapat mempelajari, memahami, dan menguasai materi PAI maka siswa harus mempunyai keterampilan dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Agar ilmu yang dipelajarinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis mengamati di MTsN Piyungan Bantul terdapat permasalahan yaitu sebagian besar siswa di sekolah ini kurang bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar, terutama siswa kelas VII. Hal ini berdasarkan pengalaman penulis ketika melakukan praktek mengajar di Madrasah ini, penulis merasa kesulitan dalam menyampaikan materi terutama pada pelajaran Al-Quran Hadits, yang alokasi waktunya hanya satu jam pelajaran. Hal ini juga dapat dilihat dari klasifikasi tingkat kemampuan membaca Al-Quran siswa pada kegiatan ekstrakurikuler iqro' yang mereka ikuti. Pada tabel dibawah ini:²

² Dikutip dari Dokumen MTsN Piyungan tentang hasil tes masuk kegiatan Ekstrakurikuler Iqro', pada tanggal, 12 Januari 2007.

Tabel I
Klasifikasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler iqro'

No.	Jilid	Jumlah Siswa
1.	Jilid 1	63
2.	Jilid 2	24
3.	Jilid 3	14
4.	Jilid 4	18
5.	Jilid 5	9
7.	Jilid 6	7
8.	Al-Quran	71
	Jumlah Total	208

MTsN Piyungan sebagai sekolah yang bervisikan GaDasTra (Agamis, cerdas dan terampil) mengambil inisiatif dan menciptakan kebijakan serta berusaha untuk mensiasati permasalahan tersebut. Hal itu diwujudkan adanya berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kookurikuler, salah satunya adalah ekstrakurikuler iqro' yang dilaksanakan 1 kali seminggu yaitu pada hari selasa selama 1 jam dari jam 14.00-15.00 WIB yang wajib diikuti oleh siswa kelas VII.

Dengan diadakannya ekstrakurikuler iqro' ini, diharapkan siswa bisa lebih terampil dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar, terutama dalam mengikuti mata pelajaran PAI, terutama mata pelajaran Al-Quran Hadits sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahami makna ayat

dan hadits yang terdapat dalam materi pelajaran tersebut. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' yang diadakan sekolah, merupakan langkah awal bagi siswa sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qurannya. Untuk dapat aktif dalam kegiatan tersebut yang dibutuhkan adalah adanya minat dan motivasi dari siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' yang diadakan oleh sekolah.

Dengan melihat permasalahan di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa pada proses belajar mengajar PAI. Sebagai contoh, dalam mata pelajaran Al-Quran hadits, siswa sering di minta untuk menghafal beberapa ayat atau hadits. Hal ini dimaksudkan agar siswa bisa menguasai dan memahami makna yang terkandung dalam ayat atau hadits, dengan terampil membaca Al-Quran maka siswa bisa mengikuti pelajaran dengan mudah sehingga siswa akan menyukai pelajaran tersebut dan pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa baik kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTsN Piyungan Bantul?

2. Seberapa tinggi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' di MTsN Piyungan Bantul?
3. Apakah ada korelasi positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTsN Piyungan Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTsN Piyungan Bantul.
- b. Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' di MTsN Piyungan Bantul.
- c. Untuk mengetahui korelasi positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTsN Piyungan Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas kegiatan ekstrakurikuler iqro' yang telah diterapkan agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa khususnya di MTsN Piyungan Bantul.

- b. Dengan hasil yang dicapai diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan bagi segenap civitas akademika di UIN Sunan Kalijaga khususnya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI.

D. Kajian pustaka

1. Telaah Pustaka

Untuk menambah dan menguatkan proses penelitian dengan penelitian sebelumnya, penulis mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang dirasa relevan dengan penelitian ini, yang membahas mengenai kemampuan membaca Al-Quran dan pembelajaran iqro' diantaranya yaitu:

- a. Skripsi yang di tulis oleh Isnailaila, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005) dengan judul "Hubungan Keaktifan Mengikuti Program Tadarus dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa SLTP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005" Skripsi ini merupakan penelitian lapangan penulis mencoba mencari hubungan antara tingkat keaktifan siswa yang mengikuti program tadarus dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Quran.³
- b. Skripsi yang di tulis oleh Aimur Rofiqoh, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam

³ Isnailaila, *Hubungan Keaktifan Mengikuti Program Tadarus dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa SLTP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2001) dengan judul " Studi Korelasi Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Prestasi Pendidikan Al-islam Siswi SLTP Muhammadiyah 2 Putri Yogyakarta" Skripsi ini merupakan penelitian lapangan penulis mencoba mencari hubungan antara kemampuan dalam baca tulis Al-Quran siswi dengan prestasi pendidikan Al-islam mereka yang meliputi mata pelajaran Al-Quran Hadits, Aqidah, Ibadah dan tarikh.⁴

- c. Skripsi karya Zainal Arifin, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005) yang berjudul "Pelaksanaan Pengajaran Iqro' Pendidikan Anak-anak masjid Syuhada di Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo 1." Menjelaskan bagaimana pelaksanaan iqro' sesuai dengan metode dan prinsip-prinsip buku iqro' karya K.H. As'ad Humam di sekolah tersebut.⁵

Sedangkan penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, karena dalam penelitian ini penulis berusaha mengungkapkan hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTsN Piyungan Bantul.

⁴ Ainur Rofiqoh, *Studi Korelasi Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Prestasi Pendidikan Al-Islam Siswi SLTP Muhammadiyah 2 Putri Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

⁵ Zainal Arifin, *Pelaksanaan Pengajaran Iqro' Pendidikan Anak-anak masjid Syuhada di Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo 1*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

2. Landasan Teori

a. Tinjauan tentang Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Iqro'

1) Keaktifan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan.⁶ Keaktifan itu ada dua macam, yaitu keaktifan rohani dan jasmani atau keaktifan jiwa dan keaktifan raga.⁷

Keaktifan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan disekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich yang dikemukakan oleh Ramayulis dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam*, meliputi:

- a) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan dan sebagainya.
- b) *Oral activities*, seperti, menyenangkan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi dan sebagainya.
- c) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian percakapan, diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d) *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- e) *Drawing activities* seperti, menggambar membuat grafik, peta, patron, dan sebagainya.
- f) *Motor activities* seperti, melakukan percobaan membuat konstruksi, model, memperbaiki, berkebun, bermain, memelihara binatang dan sebagainya.
- g) *Mental activities* seperti, merangkap mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h) *Emotional activities* seperti, menaruh minat gembira, berani, tenang, gugur, kagum dan sebagainya.⁸

⁶ W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hal. 26.

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004) hal. 35.

⁸ *Ibid*; hal. 36-37.

2) Ekstrakurikuler

a) Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Suharsimi AK, yang dikemukakan oleh Ramayulis dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam*, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan program pilihan.⁹ Kegiatan pilihan yang dilakukan di luar jam pelajaran ini mempunyai tujuan yaitu:

- (1) Kegiatan Ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- (2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- (3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran yang lainnya.

b) Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler Menurut Amir Daien dibagi menjadi dua jenis yaitu; yang bersifat rutin dan yang bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus. Sedangkan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja.¹⁰

3) Iqro'

a) Sejarah singkat penyusunan buku iqro'

Buku iqro' disusun oleh As'ad Humam seorang Ustadz yang lahir di Kotagede pada tahun 1933, putra dari H.

⁹ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, hal. 271

¹⁰ *Ibid.* hal. 272.

Humam, seorang guru agama yang aktif berdakwah dari satu desa ke desa yang lain.

Penyusunan buku iqro' ini berawal dari ketidakpuasan beliau terhadap hasil pengajaran Al-Quran dengan metode lama yaitu kaidah "*Baghdadiyah*", yaitu dengan cara memperkenalkan dulu seluruh huruf hijaiyah dari *alif* sampai *ya'*, kemudian dikenalkan tanda baca (harokat) sekaligus cara membacanya dengan dieja. Misalnya: *alif fathah a, alif kasroh i, alif dhomah u, a, i, u*. Setelah anak-anak kenal huruf hijaiyah dan tanda baca serta bisa membacanya barulah diajarkan kepada mereka Al-Quran Juz A'mma, dengan dimulai dari surah An-Nas, Al-Falaq dan seterusnya sampai selesai satu Juz A'mma (juz yang ke-30 dari Al-Quran), yang memakan waktu sekitar 2-3 tahun baru anak bisa membaca Al-Quran. Waktu yang terlalu lama ini membuat As'ad Humam merasa perlu menciptakan metode baru untuk mempelajari Al-Quran dalam waktu yang singkat.

Kemudian pada tahun 1950 beliau mencoba memodifikasi metode *Baghdadiyah*, dengan mencari padanan huruf-huruf hijaiyah ke dalam huruf latin dan tanpa mengeja. Dengan metode ini ternyata hasilnya cukup lumayan tetapi masih belum seperti yang diharapkan, dan metode ini beliau gunakan sampai tahun 1970-an. Tetapi sebelum tahun 1970-

an beliau tertarik pada karya Prof. Muhammad Yunus mengenai cara-cara praktis membaca Al-Quran, tidak lagi dengan mengeja melainkan langsung dibaca, misal *mim* bertanda *fathah* langsung dibaca *ma*. Akan tetapi tulisan ini belum beliau salin secara lengkap dan sistematis karena beliau merasa kesulitan mencari padanan huruf-huruf translitansi ke dalam bahasa Indonesia, sehingga belum dijadikan tuntunan dalam membaca Al-Quran.

Kemudian sekitar pada tahun 1970-an barulah beliau mendapatkan buku "*Qiro'ati*" yang disusun oleh ustadz Dahlan Salim dari Semarang, yang telah disusun secara sistematis dan lengkap. Bersamaan dengan itu beliau bertemu dengan anak-anak muda yang peduli akan permasalahan dalam pengajaran Al-Quran dan mereka dihimpun dalam suatu wadah yang diberi nama "Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Musholla Yogyakarta", atau yang dikenal dengan singkatan "Team Tadarus AMM" yang kini berjumlah 17 orang dan musholla Baiturrahman Selokraman Kotagede Yogyakarta sebagai sekretariatnya.

Beliau bekerjasama dengan Team Tadarus AMM menggunakan buku *Qiro'ati* sebagai tuntunan dalam pengajaran Al-Quran, namun pada pelaksanaannya masih banyak kekurangan yang sangat fundamental serta perlu

disempurnakan. Berdasarkan masukan-masukan dari Team Tadarus AMM dan hasil studi banding ke berbagai lembaga pengajaran/pesantren Al-Quran, maka disusunlah buku Iqro' ini.

Kemudian dalam waktu yang relatif singkat buku Iqro' ini tersebar ke berbagai daerah dan digunakan dalam pengajaran di TKA-TPA. Dengan menggunakan buku Iqro' ini anak-anak usia 4-6 tahun (TKA) dan 7-12 tahun (TPA) akan mudah mempelajari Al-Quran dalam waktu yang relatif singkat (6-8 bulan) serta mampu mempersiapkan anak-anak dalam membaca Al-Quran. Berdasarkan hasil Munas LPTQ yang ke VI pada tanggal 10 Februari 1991, Menteri Agama RI Bapak Munawir Sadzali selaku ketua LPTQ menetapkan dan meresmikan TK Al-Quran Kotagede Yogyakarta sebagai Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Quran di Yogyakarta sebagai bentuk keberhasilan penggunaan metode Iqro' ini. (SK. LPTQ No.1 tahun 1991).¹¹

b) Pengertian Metode Iqro'

Metode iqro' adalah mengajar Al-Quran dengan cara yang mudah dan cepat serta benar dan baik sesuai dengan

¹¹ M. Budianto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-quran)*, (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Quran LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 1995) hal. 5-8.

kaedah-kaedah ilmu tajwid dan dilaksanakan dengan aktif, praktis dan sistematis.¹²

c) Sistematika buku Iqro'

(1) Iqro' Jilid 1

Pada jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf-huruf tunggal berharokat fathah. Diawali dengan huruf *a-ba-ta-tsa* dst sampai *ya'*, dan kemudian diakhiri dengan halaman EBTA. Tiap halaman dalam jilid 1 ini, diawali dengan "pokok bahasan" yang terdapat dalam baris pertama, kemudian "lembar kerja" pada baris ke dua, ketiga dst. Dan ditutup dengan semacam "bahan remedial" pada baris terakhir.

(2) Iqro' Jilid 2

Kalau pada jilid 1 anak-anak baru dikenalkan dengan bunyi *huruf-huruf tunggal berharokat fathah*, maka pada jilid 2 ini diperkenalkan dengan bunyi *huruf-huruf bersambung berharokat fathah*. Baik *huruf sambung diawal, di tengah maupun diakhir kata*.

(3) Iqro' Jilid 3

Pada awal jilid 3 ini, kepada anak dikenalkan bacaan *kasroh*. Karena anak telah mampu membedakan bentuk huruf bersambung, maka pengenalan bacaan

¹² As'ad Humam, *Juklak Buku Metode Iqro' dan Pengelolanya*, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1989) hal. 2.

kasroh ini langsung *huruf tunggal* dan *huruf bersambung* sekaligus. Bacaan *dhomah* dikenalkan pada jilid 3 halaman 16 setelah anak paham betul dengan *bacaan kasroh* dan *fathah*.

(4) Iqro' Jilid 4

Pada jilid 4 ini, diawali dengan bacaan *fathah tanwin*, *kasroh tanwin*, *dlomah tanwin*, *ya' sukun*, dan *wawu sukun* yang jatuh setelah harakat *fathah*, *mim sukun*, *nun sukun*, *qolqolah* dan huruf-huruf hijaiyah lainnya yang berharokat sukun. Selain itu, pada jilid 4 ini juga mulai diperkenalkan bacaan-bacaan idzhar.

(5) Iqro' Jilid 5

Isi materi jilid 5 sudah semakin lengkap, antara lain secara berturut-turut dikenalkan kepada anak:

- (a) Cara baca *alif-lam qomariyyah*
- (b) Cara baca *akhir ayat atau tanda waqof*
- (c) Cara baca *mad far'i*
- (d) Cara baca *alif lam syamsiyah*
- (e) Cara baca *nun sukun/tanwin* bertemu dengan *idghom bighunnah*
- (f) Cara baca *lam* dalam *lafadz jalalah*
- (g) Cara baca *nun sukun/tanwin* bertemu dengan huruf-huruf *idghom bilagunnah*.

Meskipun dalam jilid 5 ini sudah mengandung bacaan-bacaan tajwid, namun anak belum diperkenalkan nama-nama atau istilah-istilah yang digunakan dalam ilmu tajwid.

(6) *Iqro' Jilid 6*

Pada jilid 6 ini, berisi pokok-pokok pelajaran:

- (a) Cara baca *nun sukun* atau *tanwin* bertemu *huruf-huruf idghom bighunnah*
- (b) Cara baca *nun sukun* atau *tanwin* bertemu *huruf iqlab*
- (c) Cara baca *nun sukun* atau *tanwin* bertemu *huruf-huruf ikhfa'*
- (d) Cara baca dan pengenalan tanda-tanda *waqof*
- (e) Cara baca *waqof* pada beberapa huruf/kata yang *musykilat*
- (f) Cara baca huruf-huruf dalam *fawatihussuwar*.

Jilid 6 ini ditutup dengan pesan-pesan penting peyusun berupa *kriteria seorang anak lulus dari iqro'* dan kemudian bisa melanjutkan tadarus Al-Quran dari juz pertama (bukan juz 30).¹³

¹³M. Budianto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-quran)* hal. 9-14.

d) Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro'

(1) الطريقة الصوتية (1)

At-thoriqoh as-shoutiyah tidak dimulai dengan memperkenalkan nama-nama hurufnya, tetapi langsung dibaca atau diajarkan menurut bunyi suaranya. Maka *alif* bukan diajarkan ini namanya huruf *alif* melainkan diajarkan bunyi suaranya "a" bagi yang bertanda *fathah*, "i" bagi yang bertanda *kasroh*, "u" bagi yang bertanda *dlommah*, demikian juga tanda-tanda baca (*harokat*) yang menyertainya, juga tidak diperkenalkan.

(2) الطريقة بالتدرج (2)

Prinsip "tadarruj" atau (berangsur-angsur) ini tercermin dalam tahap-tahap sebagai berikut:

(a) Disusun dari yang konkrit menuju yang abstrak.

Misalnya kepada anak tidak diajarkan nama huruf alif bertanda fathah berbunyi "a" tetapi cukup dikenalkan bila ada tongkat di atasnya ada coretan berbunyi "a".

(b) Dimulai dari yang mudah menuju yang sulit.

Misalnya, bacaan-bacaan tanwin dan nun sukun, yang paling mudah adalah bacaan idzhar, kemudian yang dibaca idghom, iqlab dan terakhir yang paling sulit adalah ikhfa.

(c) Dimulai dari yang sederhana menuju yang kompleks.

Misalnya ada jilid 1 masih berupa huruf-huruf tunggal berharokat fathah, jilid 2 huruf-huruf sambung yang pendek-pendek, kemudian di jilid 3 dan 4 sudah mulai agak panjang-panjang, dan akhirnya pada jilid 5 dan 6 memuat bahasan-bahasan yang semakin kompleks dan panjang-panjang.

(3) الطريقة بريضة الأطفال

Prinsip CBSA (*Cara Belajar Santri Aktif*) atau prinsip "*Bhiryudhatul Atfhfal*" adalah suatu prinsip dalam pengajaran yang ditandai oleh diutamakannya "belajar" daripada "Mengajar", atau dengan perkataan lain CBSA adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam menajarkan buku iqro' seorang ustadz hanya diperbolehkan menerangkan dan memberi contoh bacaan-bacaan yang tercantum dalam "Pokok Bahasan" sedangkan bacaan pada "lembar kerja" yang digunakan sebagai latihan anak ustadz tidak boleh ikut membaca atau menuntunnya.

(4) التوسع في المقاصد لا في الآلات

Yang dimaksud dengan prinsip ini adalah bahwa pengajaran itu berorientasi kepada tujuan, bukan kepada alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.

Dalam kaitannya dengan pengajaran membaca Al-Quran, maka tujuan yang hendak dicapai " Anak bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah tajwid yang ada".

dalam buku iqro' yang dipentingkan adalah kemampuan anak bisa membaca Al-Quran. Untuk itu:

- (a) Buku IQRO' tidak memperkenalkan nama-nama huruf dan tanda-tanda bacanya sebelum anak bisa membacanya.
- (b) Buku IQRO' tidak mengenalkan teori-teori atau ilmu tajwid sebelum anak bisa membacanya sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid.
- (c) Buku IQRO' tidak menuntut anak bisa menuliskan huruf-huruf Al-Quran, sebelum ia bisa membacanya.

الطريقة بمراعاة الاستعداد والطبيع (5)

Yang dimaksud bahwa pengajaran itu haruslah memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan watak/tabiat peserta didiknya.¹⁴

b. Tinjauan tentang Kemampuan Membaca Al-Quran

1) Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan yaitu yang berkenaan dengan apa yang dapat dipelajari oleh seseorang untuk melakukan sesuatu.¹⁵

Sedangkan Membaca menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah "menyimak makna sesuatu yang ditulis, melafalkan bunyi tulisan".¹⁶ Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.¹⁷ Jadi kemampuan membaca adalah dapat menyimak makna sesuatu yang ditulis, melafalkan bunyi tulisan serta dapat mengambil pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam suatu tulisan.

¹⁴ *Ibid.* Hal. 14-21.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan* (Bandung: Mandar Maju, 1989) hal. 4

¹⁶ Yandiyanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Bandung: M2S Bandung, 1996) hal.32

¹⁷ Hendri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1985) hal. 7.

2) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neorologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neorologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangan matangan fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.¹⁸

b) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat.

Penelitian Ehansky (1963) dan Muehl dan Forrell (1973) yang dikutip oleh Harris dan Sipay (1980) menunjukkan bahwa secara umum ada hubungan yang positif (tetapi rendah) antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca.¹⁹

c) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup (1) latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan (2) sosial ekonomi keluarga siswa.

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai dan kemampuan bahasa anak. Rumah juga berpengaruh pada sikap anak terhadap buku dan membaca. Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, menghargai membaca, dan senang membacakan cerita kepada anak-anak mereka umumnya menghasilkan anak yang senang membaca.

Faktor sosioekonomi, orang tua dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Beberapa penelitian

¹⁸ Dr. Farida Rahim, M.Ed, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal. 16.

¹⁹ *Ibid*, hal. 17

memperlihatkan bahwa status sosial ekonomi siswa mempengaruhi kemampuan verbal siswa. Anak-anak yang berasal dari rumah yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.²⁰

d) Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup:

(1) Motivasi,

Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Eanes (1997) mengemukakan bahwa kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya. Eanes menyarankan berbagai kegiatan yang bisa memotivasi siswa membaca.

Kegiatan yang dimaksud mencakup sebagai berikut:

- (a) Menekankan kebersamaan dan kebaruan (*novelty*).
- (b) Membuat isi pelajaran relevan dan bermakna melalui kontroversi.
- (c) Mengajar dengan fokus antar mata pelajaran.
- (d) Membantu siswa memprediksi dan melatih mereka membuat sendiri pertanyaan tentang bacaan yang dibacanya.
- (e) memberikan wewenang kepada siswa dengan memberikan pilihan-pilihan.
- (f) Memberikan pengalaman belajar yang sukses dan menyenangkan.
- (g) Memberikan umpan balik yang positif sesegera mungkin.
- (h) Memberikan kesempatan belajar mandiri.
- (i) meningkatkan tingkat perhatian.
- (j) meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar.²¹

(2) Minat

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk

²⁰ *Ibid*, hal. 19.

²¹ *Ibid*, hal. 24.

mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.²²

(3) Kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.

Ada tiga aspek kematangan emosi dan sosial, yaitu (1) stabilitas emosi, (2) kepercayaan diri, dan (3) kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.

Seorang siswa harus mempunyai pengontrol emosi pada tingkat tertentu. Pemusatan perhatian pada bahan bacaan memungkinkan kemajuan kemampuan anak-anak dalam memahami bacaan akan meningkat.

Glazer dan Scarfoss (1988) mengemukakan bahwa siswa perlu menghargai segi-segi positif dalam dirinya. Dengan demikian, siswa menjadi yakin, penuh percaya diri, dan bisa melaksanakan tugas dengan baik. Siswa yang mempunyai harga diri dan percaya diri, akan mencoba dan mencoba lagi apabila mengalami kegagalan.²³

3) Pengertian Al-Quran

Al-Quran menurut bahasa diartikan bacaan atau yang dibaca.²⁴ dan bacaan tersebut adalah bacaan yang mempunyai puncak kesempurnaan.²⁵

Adapun definisi Al-Quran adalah: "Kalam Allah s.w.t. yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada (diwahyukan) kepada nabi Muhammad s.a.w. dan yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah."²⁶

²² *Ibid*, hal. 28.

²³ *Ibid*, hal. 29-30.

²⁴ M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan pengantar Ilmu Al-Quran/Tafsir* (Jakarta: Bulan Bintang, 1989) hal. 1.

²⁵ M. Quraish Shihab, *Lentera Hati (Kisah dan Hikmah Kehidupan)* (Bandung: Mizan, 1994) hal. 24.

²⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal. 15.

Kemudian Para ulama menyebutkan defenisi Al-Quran yang mendekati maknanya dan membedakannya dari yang lain dengan menyebutkan bahwa: "Qur'an adalah Kalam atau Firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad s.a.w. yang pembacaannya merupakan suatu ibadah". Dalam defenisi, "Kalam" merupakan kelompok jenis yang meliputi segala kalam. Dan dengan menghubungkannya kepada Allah (Kalamullah) berarti tidak termasuk semua kalam manusia, jin dan malaikat.²⁷

4) Kewajiban Membaca Al-Quran

Mempelajari Al-Quran merupakan kewajiban bagi setiap muslim, untuk dapat mempelajarinya maka membaca merupakan kunci utama. Bahkan perintah membaca telah tertuang di dalam Al-Quran, terutama untuk membaca kitab suci umat islam, yaitu Al-Quran sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Al-'Alaq: 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
 مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: " (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu Yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."²⁸

Untuk dapat memahami, mempelajari dan mengamalkan ajaran islam, setiap umat islam terlebih dahulu

²⁷ Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Litera, 2001) hal. 17.

²⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal. 1079.

harus bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Agar bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar harus berpedoman pada kaidah ilmu tajwid. Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S Muzammil: 4

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: "Dan bacalah Al-Quran secara tartil" (Q.S Muzammil: 4)

"Tartil maksudnya adalah membaguskan bacaan huruf-huruf Al-Quran dengan terang, teratur dan tidak terburu-buru serta mengenal tempat-tempat waqaf sesuai aturan-aturan tajwid".²⁹ "Sedangkan pengertian ilmu tajwid secara bahasa adalah memperbaiki atau memperindah".³⁰ Sedangkan menurut KH. I Zarkashi, ilmu Tajwid yaitu pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Quran dengan sebaik-baiknya, sedangkan tujuan ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Al-Quran dari kesalahan membaca.³¹

5) Keutamaan Membaca Al-Quran

Al-Quran merupakan kitab suci yang merupakan sumber utama bagi umat muslim sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Setiap muslim yakin bahwa membaca

²⁹ As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis* (Yogyakarta: Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Mushola (AMM), 2002) hal. 4

³⁰ A. Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994) hal. 8

³¹ I. Zarkashi, *Pelajaran Tajwid* (Gontor Ponorogo: Trimurti, 1990) hal. 5.

Al-Quran merupakan amalan yang terpuji karena yang dibaca adalah kitab suci yang sangat mulia dan sebaik-baiknya bacaan dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda jika membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Tentang keutamaan dan kelebihan membaca Al-Quran Rasulullah menyatakan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, yang maksudnya demikian: "Ada dua golongan yang orang sungguh-sungguh dengki kepadanya, yaitu orang yang diberi oleh Allah Kitab suci Al-Quran ini, dibaca siang dan malam; dan orang yang dianugrahi Allah kekayaan harta, siang dan malam itu digunakan untuk segala sesuatu yang diridhai Allah.

Di dalam hadits yang lain, yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim pula, Rasulullah menyatakan tentang kelebihan martabat dan keutamaan orang yang membaca Al-Quran, demikian maksudnya: "Perumpamaan orang mu'min yang membaca Al-Quran adalah seperti bunga utrujjah, baunya harum dan rasanya lezat; orang mu'min yang tak suka membaca Al-Quran, adalah seperti buah kurma, baunya tidak begitu harum tapi rasanya manis; orang munafiq yang membaca Al-Quran ibarat sekuntum bunga, berbau harum, tetapi pahit rasanya; dan orang munafiq yang tidak membaca Al-Quran tak ubahnya seperti buah hanzalah, tidak berbau dan rasanya pahit sekali.

Mengenai pahala membaca Al-Quran Ali bin Abi Thalib mengatakan bahwa, tiap-tiap orang yang membaca Al-Quran dalam sembahyang, akan mendapat pahala lima puluh kebajikan untuk tiap-tiap huruf yang diucapkannya, membaca Al-Quran diluar sembahyang dengan berwudhu pahalanya dua puluh lima kali kebajikan bagi tiap-tiap huruf yang diucapkannya dan membaca Al-Quran diluar sembahyang dengan tidak berwudhu pahalanya sepuluh kebajikan bagi tiap-tiap huruf yang diucapkannya.³²

³² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, tal. 102-103.

c. **Tinjauan Hubungan Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Iqro' dengan Kemampuan Membaca Al-Quran.**

Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan.

Keaktifan itu ada dua macam, yaitu keaktifan jasmani dan rohani keduanya sangat berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan, contohnya buruh angkut di Stasiun yang sedang membawa beban yang berat. Di sini yang tampak terang adalah keaktifan raga, tetapi dalam keadaan begini belumlah berarti bahwa tidak dapat keaktifan jiwa sama sekali pada orang itu disini kemauannya juga bekerja sebab tanpa kemauan beban itu tidak diangkatnya, belum lagi kalau kita ketahui bagaimana pikiran dan perasaan pada waktu orang itu membawa barang yang seberat itu.³³

Kaitannya dengan pembelajaran iqro' keaktifan dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. **Keaktifan siswa mendatangi kegiatan ekstrakurikuler iqro' (Motivasi atau minat)**

Keaktifan siswa mendatangi kegiatan ekstrakurikuler iqro', tentunya yang paling utama adalah motivasi dan minat untuk hadir dalam kegiatan tersebut. "Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar".³⁴ "Sedangkan minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya

³³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, hal. 38

³⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hal. 75.

sendiri".³⁵ Tanpa itu semua tidak akan dapat terwujud keaktifan siswa untuk datang pada kegiatan ekstrakurikuler iqro'.

Menurut Crow and Crow minat itu diartikan sebagai kekuatan pendorong yang menggerakkan individu memberikan perhatian kepada seseorang atau kepada aktifitas-aktifitas tertentu. Selanjutnya Bimo Walgito menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai minat sesuatu dan disertai keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.³⁶

Keaktifan siswa untuk mendatangi kegiatan ekstrakurikuler iqro' sangatlah penting karena tidak mungkin siswa dapat melakukan aktifitas dalam proses kegiatan ekstrakurikuler iqro' tanpa kehadiran (presensi) mereka dalam kegiatan tersebut.

2. Keaktifan siswa mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler iqro' (menyimak, memperhatikan, membaca, bertanya).

Keaktifan siswa dalam mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler iqro'. Keaktifan itu sendiri dijelaskan oleh Paul B. Diedrich yang dikemukakan oleh Ramayulis dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam* meliputi keaktifan jasmani dan rohani, diantaranya yaitu: *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi. *Emotional activities* seperti, menaruh minat gembira, berani, dan sebagainya.

³⁵ *Ibid*, hal. 76

³⁶ *Ibid*, hal. 38.

Listening activities, seperti mendengarkan uraian percakapan, diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.³⁷

Jadi dalam proses pembelajaran iqro' di MTsN Piyungan siswa memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama (menyimak) bacaan guru terlebih dahulu, setelah itu baru siswa mempraktekkan (mendemonstrasikan) bacaan yang telah disampaikan oleh guru.

Keaktifan mereka untuk mendatangi serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' tersebut, akan berdampak positif terhadap perkembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran, karena semakin siswa aktif mendatangi kegiatan ekstrakurikuler iqro' maka siswa akan memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk membaca, mengulang dan memperbaiki bacaannya sehingga siswa mampu mengikuti dan menguasai materi yang terdapat dalam buku iqro' dari jilid 1 sampai jilid 6.

Setelah siswa lulus dan dinyatakan telah mampu menyelesaikan iqro' dari jilid 1 sampai jilid 6, siswa telah dinyatakan bisa untuk membaca Al-Quran. Karena pada dasarnya metode iqro' adalah suatu metode yang digunakan untuk mengantarkan siswa agar bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar karena pada proses pembelajaran buku iqro' siswa telah dibekali dengan kaidah-kaidah dan tata cara membaca Al-Quran

³⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, hal. 36-37

dengan baik dan benar (Tajwid) meskipun masih berupa dasarnya saja.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' erat hubungannya dengan lancar tidaknya seorang siswa dalam membaca Al-Quran dan akan terlihat perbedaan yang sangat signifikan antara siswa yang aktif dengan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut sebagaimana yang terjadi di MTsN Piyungan Bantul.

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritik di atas maka penulis mengajukan hipotesis sementara sebagai berikut: "Ada korelasi positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTsN Piyungan Bantul".

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang lakukan adalah jenis penelitian verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian ini di dasarkan pada hipotesis yang diajukan sebelumnya, sehingga penelitian verifikatif digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya dengan

menggunakan analisis statistik dan jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*).

2. Metode Penentuan Subjek

Metode penentuan subjek juga dikenal dengan metode penentuan sumber data. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³⁸ Sedangkan Subjek penelitian sebagai sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³⁹

a. Populasi

Yang dimaksud populasi adalah seluruh sumber data yang memungkinkan memberikan informasi yang berguna dalam penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini yang termasuk populasi adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
3. Pembimbing Iqro'
4. Siswa kelas VII.

b. Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampel acak (*random*).

Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek-subjek

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Remika Cipta, 1998) hal. 114

³⁹ Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) hal. 34

⁴⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, M.A, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005) hal. 84

dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena setiap subjek sama, maka penelitian terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.⁴¹

Setelah diketahui populasinya berjumlah 208 siswa. Dan teknik sampling yang penulis gunakan adalah *random sampling* (sampel acak), karena populasi lebih dari 100 maka peneliti mengambil 25% dari 208 siswa yaitu 52 siswa yang berasal dari 6 kelas. Setelah diadakan teknik tersebut, maka subjek sampel yang terpilih dari masing-masing kelas adalah 8-9 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Angket atau questioner adalah usaha pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang.⁴² Angket yang penulis gunakan untuk mendapatkan data mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro'.

Item soal dalam angket ini berjumlah 20 soal., dalam penyusunan angket ini penulis menggunakan bentuk pernyataan skala *Likert* yaitu bentuk pilihan SS, S, R, TS, STS dengan standar 1 sampai 5 untuk item soal negatif dan 5 sampai 1 untuk penilaian

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 114

⁴² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal. 29.

item soal positif. Butir pernyataan disusun berdasarkan indikator dari variabel keaktifan sebagai berikut:

Tabel II
Kisi-kisi Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Iqro'

No.	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Anfavourable</i>	
1.	Motivasi dan minat/keinginan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Iqro' (<i>Emotional Activities</i>)	1, 3,	2, 4	4
2.	Memperhatikan Apa yang disampaikan oleh guru (<i>Visual Activities</i>)	13	12	2
3.	Mendengarkan penjelasan dan arahan guru (<i>Listening Activities</i>)	10, 20	7, 9	4
4.	Melafalkan/mengucapkan kalimat yang diajarkan oleh guru (<i>Motor activities</i>)	5, 8, 17, 19	6, 11, 16, 18,	8
5.	Keberanian bertanya kepada guru terhadap hal yang belum dimengerti (<i>Oral activities</i>)	15	14	2

1) Instrumen Penelitian

a) Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴³ Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas yang diperoleh

N = Jumlah Sampel

ΣX = Jumlah skor butir soal

ΣY = Jumlah skor total

ΣXY = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$(\Sigma X)^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$(\Sigma Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total⁴⁵

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Bandung: Rineka Cipta, 2002) hal. 144-145.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 146.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Bandung: Rineka Cipta, 2006) hal. 170.

Untuk menentukan valid tidaknya suatu butir soal yaitu dilakukan jalan dengan membandingkan r hasil (r_{xy}) dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung > r tabel, maka butir soal dinyatakan valid, dan jika r hitung < r tabel maka butir soal dikatakan tidak valid.

Perhitungan validitas ini menggunakan seri program statistik (SPSS) Analisis kesahihan butir soal. Uji validitas dilakukan pada tanggal 18 April 2007 dan diujikan kepada 15 orang siswa kelas VII yang bukan merupakan sampel penelitian. Setelah diadakan uji validitas instrument dengan program SPSS dari 20 butir soal angket keaktifan dinyatakan valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XII halaman 105.

b) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴⁶ Dalam uji reabilitas ini menggunakan rumus alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

keterangan:

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 154.

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

Σob^2 = Jumlah varian butir

σ^2_t = Varian total⁴⁷

sedangkan koefisien yang diperoleh dari variabel Keaktifan siswa dinyatakan reliabel pada koefisien 0.8858. Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran XII halaman 105.

b. Metode Tes

Metode tes ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran. Dalam metode tes ini penulis menggunakan tes tersendiri dengan berpedoman pada buku-buku pegangan yang memuat cara membaca Al-Quran yang baik dan benar, dengan kriteria penilaian: kelancaran dalam membaca Al-Quran dan ketepatan dan kebenaran tajwidnya. Yaitu dengan memberikan lembar tes yang sudah disiapkan oleh peneliti sekaligus sebagai penguji. Lembar tes dapat dilihat pada lampiran XII.

c. Metode Wawancara

Dalam Metode wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab atau dialog untuk memperoleh data yang diinginkan secara komprehensif, karena peneliti berhadapan langsung dengan objek yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik wawancara bebas

⁴⁷ *Ibid.*, Hal. 171.

terpimpin artinya peneliti tidak menentukan jawaban atas pertanyaan yang akan diajukan tetapi peneliti tetap membuat pedoman wawancara agar pembicaraan tidak menyimpang dari bahasan dan kepentingan penelitian.

Dengan metode ini peneliti ingin mengetahui pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler iqro' dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Yang menjadi target serta harapan dari kegiatan penelitian ini adalah hasil yang dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler iqro' di MTs Negeri Piyungan Bantul.

c. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁸ Dengan tujuan mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini observasi langsung yang menjadi pilihan penulis, maksud dari observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer pengamat.⁴⁹ Melalui observasi langsung peneliti dapat mengamati secara langsung keaktifan serta aktifitas siswa ketika proses belajar mengajar pada kegiatan ekstrakurikuler iqro' sedang berlangsung.

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989) hal. 136

⁴⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, M.A, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, hal. 112

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi adalah sejarah berdiri, struktur organisasi serta personalia, data siswa, sarana dan prasarana.

4. Metode Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

b. Penentuan Kategori

Untuk menentukan kategori masing-masing variabel digunakan uji Z dengan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$Z = \frac{\text{Rerata Sampel} - \text{Rerata harapan (ideal)}}{\sqrt{[\Sigma X^2 / (n-1)]}}$$

$$\bar{X}_{ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal} + \text{Skor Minimal})$$

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan uji chi kuadrat dengan rumus:⁵¹

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_i)^2}{f_i}$$

Keterangan:

f_o = frekuensi yang diobservasikan

⁵⁰ Sutrisno Hadi dan Yuni Parmadianingsih, *Manual SPS* (Fak Psikologi: UGM, 2001) hal.

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Cet 10, 2000) hal 353

f_i = frekuensi teoritik

2) Uji Linieritas

Uji ini menggunakan rumus berikut

Menghitung Jumlah Kuadrat Kekeliruan Eksprimen (JK(E)):⁵²

$$JK(E) = \sum_x \left\{ Y_i^2 \frac{(\sum Y_1)^2}{m_i} \right\}$$

Menghitung Jumlah Kuadrat Residu (JK_{...})

$$JK_{...} = \sum Y_2^2 - JK\left(\frac{b}{a}\right) - (\sum Y_1)^2 / n$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

X_i = Variabel yang dihitung

a = Rata-rata Y

X = Rata-rata X

Menghitung Jumlah Kuadrat untuk tuna cocok (JK(TC))

$$JK(TC) = JK_{...} - JK(E)$$

Menghitung harga F

$$F = \frac{S^2 TC}{S^2 \ell} \quad S^2 \ell = \frac{JK(E)}{n-k} \quad S^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

c. Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisis data kuantitatif, penulis menggunakan analisis statistik deskriptif. Yaitu menganalisis data kuantitatif yang

⁵² Sudjana, *Metode Statistika* (Badung: Tarsito, 1996) hal. 331-332.

diperoleh dari lapangan dengan cara menggambarkan atau menyajikan ke dalam angka dengan "Teknik Korelasi *Product Moment*". Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII di MTsN Piyungan. Teknik ini merupakan salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan.⁵³ Teknik korelasi *product moment* ini digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi positif yang signifikan antara variabel *x* (*independent variabel*) yaitu keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dan *y* (*devendent variabel*) adalah kemampuan membaca Al-Quran siswa.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

Keterangan :

$\sum x'y'$ = Jumlah hasil perkalian silang (product of the moment) antara: frekuensi sel (f) dengan *x'* dan *y'*

C_x = Nilai koreksi pada variabel *X*, yang dapat dicari atau

diperoleh rumus: $C_x = \frac{\sum fx'}{N}$

C_y = Nilai koreksi pada variabel *Y*, yang dapat dicari atau

diperoleh dengan rumus: $C_y = \frac{\sum fy'}{N}$

⁵³ Anas Sudijono. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*". hal 178.

SD_x = Deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit
(di mana $i = 1$)

SD_y = Deviasi standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit
(di mana $i = 1$)

N = Number of Cases.⁵⁴

G. Sistematika Pembahasan

Secara umum penulis sajikan sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan gambaran awal untuk mengantarkan pembaca kepada Bab selanjutnya.

Bab kedua adalah gambaran umum tentang MTsN Piyungan Bantul, letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta siswa, sarana dan prasarana.

Bab ketiga adalah yang menjadi inti dari pembahasan dalam skripsi ini, yang akan menjelaskan proses kegiatan ekstrakurikuler iqro', keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dan hubungan antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTsN Piyungan Bantul.

⁵⁴ *Ibid*, hal. 207.

Bab keempat adalah merupakan bab terakhir dalam skripsi ini yang berisi kesimpulan saran-saran dan kata penutup. Melalui bab ini pembaca akan mengetahui gambaran secara umum dan jelas mengenai isi skripsi mulai Bab pertama sampai Bab terakhir.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan uraian yang telah dikemukakan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya mengenai hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTsN Piyungan Bantul serta mengacu pada rumusan masalah, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Quran siswa berada pada atau kategori baik. hal ini dapat dilihat dari tabel hasil konversi nilai mentah variabel Y yaitu antara nilai 70-82 termasuk kategori baik, dan dari hasil tabel nilai mentah yang sudah dikonversikan terdapat 31 orang siswa berada pada kategori tersebut.
2. Tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dapat dikatakan tinggi, hal ini terlihat dari tabel hasil konversi nilai mentah variabel X yaitu antara nilai 73-100, dan dari hasil tersebut terdapat 33 orang berada pada kategori tersebut.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTsN Piyungan Bantul. Setelah dikonsultasikan dengan "r" tabel r_t , terbukti hasil penelitian r_o lebih besar dari pada "r" tabel r_t yaitu diperoleh "r" tabel r_t pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar

0.273. Ternyata dari hasil penelitian r_0 (yaitu 0.842) adalah *jauh lebih besar* daripada r_1 .

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat diberikan penulis dan semoga menjadi masukan yang bermanfaat, adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler iqro' merupakan kegiatan yang sangat baik untuk menunjang pembelajaran di sekolah khususnya di MTsN Piyungan Bantul, dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Quransiswa menunjukkan hasil yang baik, untuk itu diharapkan pelaksanaan program ini mempunyai target yang lebih baik dan terencana lagi agar kemampuan membaca Al-Quran siswa semakin baik pula.
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ini menunjukkan hasil yang baik atau tinggi, untuk itu agar dari pihak sekolah memberikan motivasi agar siswa sadar dan merasa kegiatan ini bermanfaat dan sangat mereka butuhkan. Sehingga siswa selalu termotivasi untuk aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.
3. Agar kemampuan membaca Al-Quran siswa lebih maksimal, hendaknya pihak sekolah melakukan pendekatan dengan wali murid atau murid itu sendiri agar mereka mempelajari iqro'/Al-Quran tidak hanya di sekolah saja yaitu pada jam kegiatan ekstrakurikuler iqro', bagaimanapun tingkat kepandaian seseorang apabila tidak di ulang-ulang atau dipelajari lagi, maka kepandaian atau kemampuannya akan berkurang bahkan menjadi hilang karena lupa.

C. Kata Penutup

Puji Syukur Al-hamdulillah, tiada kata yang pantas terucap dari penulis untuk dipanjatkan kepada Sang Pencipta Semesta Alam, Allah swt. Karena atas rahmat, kekuatan, kesabaran, dan ketabahan yang selalu diberikan kepada penulis untuk melalui tahap demi tahap dalam menyelesaikan tugas akhir ini, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa hasil skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan meskipun penulis sudah berusaha dengan maksimal, tetapi inilah kemampuan yang penulis punya, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap kritik dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan lebih lanjut dari skripsi ini.

Akhirnya penulis haturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak khususnya kepada pihak sekolah MTsN Piyungan Bantul yang telah dengan ikhlas membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga apa yang telah diberikan kepada penulis baik itu bantuan moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan yang lebih baik dari Sang Maha Penguasa...Amien.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Quran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- _____,
As'ad Humam, *Juklak Buku Metode Iqro dan Pengelolanya*, Yogyakarta: Team Tadarus Angkatan Muda masjid dan Mushola (AMM), 1989.
- _____, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, Yogyakarta: Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Mushola (AMM), 2002.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Renika Cipta, 2002.
- Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentafsir Al-Quran, 1971.
- Hendri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa, 1985.
- I. Zarkashi, *Pelajaran Tajwid*, Gontor Ponorogo: Trimurti, 1990.
- Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Quran*, Jakarta: Litera, 2001.
- M. Budianto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro' (cara cepat belajar membaca Al-quran)*, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Quran LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 1995
- M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan pengantar Ilmu Al-Quran/Tafsir* Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- M. Quraish Shihab, *Lentera Hati (kisah dan hikmah kehidupan)*, Bandung: Mizan, 1994.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, M.A, *Penelitian dan Penilaian pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Oemar Hamalik, *teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Mandar Maju, 1989.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

_____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Yandiyanto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bandung: M2S Bandung: 1996.



Lampiran-lampiran

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Angket

Instrumen keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Iqro' adalah menggunakan angket. Sesuai dengan judul penelitian, maka angket yang diujikan meliputi aspek aspek: Minat/keinginan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Iqro' (Emotional Activities), Memperhatikan Apa yang disampaikan oleh guru (Visual Activities), Mendengarkan penjelasan dan arahan guru (Listening Activities), Melafalkan/mengucapkan kalimat yang diajarkan oleh guru (Motor activities), Keberanian bertanya kepada guru terhadap hal yang belum dimengerti (Oral activities).

Angket di susun berdasarkan skala *Linkert*, dengan lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1 untuk jawaban SS, S, RR, TS, STS. Untuk pernyataan negatif di beri skor 1,2,3,4,5 untuk jawaban SS, S, RR, TS, STS.

B. Pedoman Tes

Instrumen Kemampuan mer.baca Al-Quran siswa adalah dengan Tes Lisan. Penilaian meliputi aspek-aspek: kelancaran membaca, Panjang pendek, Makhroj dan Tajwid, dan masing-masng aspek dengan skor maksimal 25.

C. Pedoman Observasi

1. Letak Geografi MTsN Piyungan Bantul
2. Sarana dan Prasarana
3. Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Iqro'

D. Pedoman Wawancara

Responden yang di wawancarai:

1. Kepala Madrasah MTsN Piyungan Bantul
 - a. Sudah berapa lama kegiatan ekstrakurikuler iqro' diadakan?
 - b. Siapa yang mengusulan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler iqro'?
 - c. Apa tujuan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler iqro'?
2. Korrdinator Iqro'
 - a. Ekstrakurikuler iqro dilaksanakan berapa minggu sekali?
 - b. Berapa alokasi waktunya yang diperlukan untuk pembelajaran Iqro' ini?
 - c. Apakah kegiatan ekstrakurikuler iqro' mempunyai target khusus?
3. Guru Pembimbing kegiatan ekstrakurikuler iqro'
 - a. Apakah siswa selalu aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro'?
 - b. Usaha apa yang dilakukan untuk menghadapi siswa yang kurang aktif?
 - c. Bagaimana sikap siswa ketika kegiatan estrakurikuler iqro' sedang berlangsung?
4. Pedoman Dokumentasi
 - a. Gambaran umum MTsN Piyungan Bantul
 - b. Data Guru dan siswa, struktur organisasi dan personalia, Sarana dan prasarana serta mekanisme pembagian kerja.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi / Pengamatan

Hari / Tanggal : Selasa / 10 April 2007

Lokasi : MTsN Piyungan Bantul

Deskripsi Data

Dalam pengamatan ini, peneliti mengamati secara langsung letak geografisnya, batas wilayah, serta sarana dan prasarana.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Kamis / 12 April 2007
Lokasi : Kantor Waka MTsN Piyungan Bantul
Sumber Data : Bapak Ihsanudin (Koordinator iqro')

Deskripsi Data

Bapak Ihsanudin adalah selaku koordinator iqro' di MTsN Piyungan ini. Pada wawancara tersebut beliau menjelaskan bahwa ekstrakurikuler iqro' tersebut merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa kelas VII yang dilaksanakan pada sore hari selepas jam pelajaran yaitu pada pukul 14.00-15.00 setiap hari senin. Dengan guru pembimbing sebanyak 14 orang dan setiap satu guru pembimbing membimbing 14-15 orang siswa. Sekolah tidak punya target khusus artinya bahwa kemampuan siswa dalam menguasai iqro' berjalan apa adanya sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Interpretasi Data:

Kegiatan iqro' diadakan 1 minggu sekali biasanya setiap hari senin mulai pukul 14.00-15.00 WIB. Pembimbing iqro' berjumlah 14 orang setiap kelompok terdiri dari 14-15 orang siswa. Sekolah tidak mempunyai target khusus bagi siswa, kemampuan siswa dalam menguasai materi iqro' berjalan apa adanya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Sabtu / 19 April 2007
Lokasi : Depan Kelas VII A
Sumber Data : Ibu Muslichah (Guru pembimbing iqro')

Deskripsi Data:

Ibu Muslichah adalah salah satu guru pembimbing iqro' yang diwawancarai, dalam wawancara tersebut beliau menuturkan bahwa 90% dari siswa bimbingannya selalu aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro dan mereka cukup antusias ketika dalam bimbingan beliau.

Ketika mereka selesai membaca iqro' mereka diperbolehkan keluar kelas asal mereka tidak mengganggu kelompok iqro' yang lain atau teman yang sedang membaca iqro/Al-Quran. Bagi siswa yang tidak hadir, ada sangksi khusus bagi siswa tersebut, yaitu siswa tersebut harus menyetorkan beberapa hafalan surat pendek. Itulah cara yang dilakukan beliau agar siswa seallu aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro'.

Interpretasi Data:

Siswa cukup antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' hal ini dibuktikan dengan sekitar 90% siswa dibawah bimbingan ibu Muslichah seallu aktif mengikuti kegiatan tersebut. Usaha yang dilakukan untuk mendorong siswa untuk selalu aktif adalah dengan memberikan sangs kepada siswa yang tidak hadir yaitu dengan menyetorkan hafal surat-surat pendek.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari / Tanggal : Jum'at / 20 April 2007

Lokasi : MTsN Piyungan Bantul

Deskripsi Data

Dalam dokumentasi ini, peneliti dapat mengetahui tentang: Struktur Organisasi,

Data guru, karyawan dan siswa.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Selasa / 1 Mei 2007

Lokasi : Kantor Waka Madrasah

Sumber Data : Bapak Joko Supriyanto (Waka Kesiswaan)

Deskripsi Data

Dari hasil wawancara didapat data sebagai berikut:

No.	Kelas	Jumlah	Wali Kelas
1.	VII A	36	Yuni Iswari Dewi, S.Pd
2.	VII B	35	Retnaningsih, S.Pd
3.	VII C	35	Dra. Hj. Eni Widiastuti
4.	VII D	34	Achmad Mas'ud, S.Ag
5.	VII E	34	Agus Aris Subagyo, S.Pd
6.	VII F	34	Siti Nurhidayati, S.Pd
	Jumlah Total	208	-
7.	VIII A	33	Drs. Heru Irianta
8.	VIII B	34	Sulistyaningsih, A. Md
9.	VIII C	32	Nurhidayati, S.Pd
10.	VIII D	34	Sri Sudiyarti
	Total	132	-
11.	IX A	33	Muslichah, B.A
12.	IX B	35	Ibnu Sutirta

13.	IX C	34	Dra. Hj. Erna Radyanti
14.	IX D	34	Siti arifah, S.Pd
15.	IX E	33	Sri Wahyuningsih
	Total	173	-



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi / Pengamatan
Hari / Tanggal : Selasa / 8 Mei 2007
Lokasi : MTsN Piyungan Bantul

Deskripsi Data:

Dalam pengamatan ini penulis mengamati secara langsung proses pembelajaran ekstrakurikuler iqro' yang dimulai pukul 14.00-15.00, pertama sebelum memulai pelajaran seperti biasa guru/pembimbing melakukan instruksional setelah itu langsung masuk materi, materi yang akan diajarkan kepada siswa disesuaikan dengan catatan akhir pada pertemuan sebelumnya atau melanjutkan materi pertemuan yang lalu. Model pembelajaran yang digunakan adalah privat, setiap siswa ditangani langsung oleh pembimbing kelompoknya dengan alokasi waktu 5 menit, sementara itu siswa yang lain mempersiapkan diri.

Interpretasi:

Dalam pembelajaran iqro' menggunakan model pembelajaran privat, setiap siswa diberikan waktu selama 5 menit.

Lampiran VIII

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

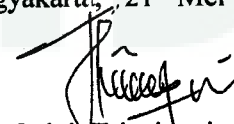
Dengan Hormat

Sehubungan dengan tugas akhir untuk menyelesaikan studi (S1) di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya akan melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul "*Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Iqro' dengan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di MTsN Piyungan Bantul*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro' dengan kemampuan membaca Al-Quran.

Saya berharap Anda bersedia membantu saya mengisi angket ini dengan sungguh sungguh dan sejujur jujurnya sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya. Pengisian angket ini adalah semata mata untuk kepentingan penulisan skripsi saya, tidak berpengaruh pada nilai Anda. Atas kesedian Anda menjawab angket ini diucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2007


Galuh Trisniwati

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda dengan jelas pada tempat yang sudah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
 - a. SS = jika sangat setuju
 - b. S = jika setuju
 - c. R = jika ragu ragu
 - d. TS = jika tidak setuju
 - e. STS = jika sangat tidak setuju
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan anda.
4. Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai pada mata pelajaran tertentu.
5. Kerjasama yang baik akan membantu keberhasilan penelitian ini
6. Teliti kembali jawaban anda jangan sampai ada yang belum terjawab.
7. Terima kasih sebelumnya atas kerjasamanya.

C. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

12.	✓ Saya pura-pura tidak dengar ketika guru menyalahkan bacaan saya yang salah.					
13.	✓ Saya akan memperhatikan dengan seksama ketika guru sedang membenarkan bacaan saya yang salah.					
14.	✓ Saya malu untuk bertanya kepada guru iqro' meskipun saya tidak paham dengan penjelasannya.					
15.	✓ Saya bertanya kepada guru saat itu juga jika saya tidak paham dengan penjelasan guru tentang bacaan iqro'.					
16.	✓ Saya tidak akan membaca iqro' jika tidak disuruh maju oleh guru iqro'.					
17.	✓ Ketika bacaan iqro' yang saya baca salah, saya harus mengulangi sampai benar.					
18.	✓ Saya malu untuk mengulangi bacaan iqro' yang salah di depan teman-teman.					
19.	✓ Saya akan mengulang kembali di rumah bacaan iqro' yang sudah saya dapat disekolah.					
20.	✓ Saya akan mendengarkan arahan guru tentang tata cara membaca iqro' yang baik dan benar.					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1. ✓	Saya tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler iqro'.					
2. ✓	Saya merasa kegiatan ekstrakurikuler iqro' kurang bermanfaat bagi saya.					
3. ✓	Saya selalu hadir ketika kegiatan ekstrakurikuler iqro' berlangsung.					
4. ✓	Saya sering datang terlambat pada saat kegiatan ekstrakurikuler iqro'.					
5. ✓	Meskipun guru iqro' belum datang saya akan belajar iqro' terlebih dahulu.					
6. ✓	Saya akan ikut ribut/bermain bersama teman-teman ketika guru belum datang.					
7. ✓	Saya hanya diam saja ketika guru sedang mengajarkan iqro' kepada teman saya.					
8. ✓	Sambil menunggu giliran saya, saya mempersiapkan diri terlebih dahulu.					
9. ✓	Ketika guru sedang mengajarkan iqro' kepada teman, saya bermain di luar kelas.					
10. ✓	Saya akan mendengarkan bacaan guru ketika dia memberi contoh kepada saya.					
11. ✓	Saya tidak suka ketika guru menyalahkan bacaan saya.					

Skor Butir Angket Keaktifan

No.	Nama Responden	No Soal																			Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1.	M. Nur Huda	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	75
2.	Gunawan	4	4	3	3	3	2	1	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	64
3.	M. Aripin	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	69
4.	Jeni Astuti	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	77
5.	Rahmat Budiantoro	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	62
6.	Arvico Jadwanto	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	70
7.	Juari	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	90
8.	Lailatul Maizaroh	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	87
9.	Dewi Uswatun Khasanah	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	90
10.	Sri Rejeki	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	3	3	5	3	5	5	5	3	5	5	80
11.	Indah Septini	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	76
12.	Nopalustiawati	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	76
13.	Octavia Eka Permata S	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	60
14.	Dita Nurandriani	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
15.	Wiwid Nugrahanti	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	76
16.	Lilis Dwi M	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	69
17.	Sri Lestari	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	71
18.	Dania Novita Lia Sari	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	72
19.	Rizta Santani	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	72
20.	Tia Yuliana Risti	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	77
21.	Dwi Indrawati	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
22.	Nino Mymori Green F	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	78
23.	Indrawati	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	69
24.	Reni Pusvitasari	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4	83
25.	Latifa Riani Mariana	5	3	5	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	5	85
26.	Dwi Suranti	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	78
27.	Tantiningih	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	82
28.	Dimas Pratama Putra	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	59
29.	Agung Triwibowo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	5	76
30.	M. Yusuf Qordawi	5	5	4	5	4	3	2	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	84
31.	M. Najib	5	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	80
32.	Yuli Trianto	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	5	61

DAFTAR NAMA SISWA/RESPONDEN

No.	Nama	Kelas
1.	Bambang Apriyanto	A
2.	Rahmat Budiantoro	A
3.	Sidik Nurcahyo	A
4.	Indah Septini	A
5.	Yuli Septiana Sari	A
6.	Roihanah Nur	A
7.	Devita Lestari	A
8.	Dimas Pratama Putra	A
9.	Sugiono	A
10.	Arvico Jadwanto	B
11.	Novalustiyawati	B
12.	Sri Rejeki	B
13.	Yudha Pradibta	B
14.	Risqi Setyadi	B
15.	Dita Purnama Novitamala	B
16.	Ida Nur'aini	B
17.	Dewi Cahyaningsih	B
18.	Wisnu Fredianto	C
19.	Jeni Asuti	C
20.	Juari	C
21.	Tantiningasih	C
22.	Aris Widiyanto	C
23.	Indrawati	C
24.	Dwi Suranti	C
25.	Marini Rahmatina	C
26.	Tri Asma'un	C
27.	Gunawan	D
28.	Muhammad Aripin	D
29.	Jepri Widodo	D
30.	Dwi Indrawati	D
31.	Tri Yuliana Risti	D
32.	Ilham Nurhaya Saputra	D
33.	Dewi Uswatun Hasanah	D
34.	Lailatul Maizaroh	D
35.	Wiwid Nugrahanti	D
36.	Muhammad Nur Huda	D
37.	Dita Nurandriani	E
38.	Reni Pusvita Sari	E
39.	Lilis Dwi Musyafa'atain	E
40.	Esa Nurrohman	E
41.	Octavia Eka Permatasari	E
42.	Latifa Riani Mariana	E

43.	Nino Mymory Green Fajar Aqni	E
44.	Johan Ariadin	F
45.	Agung Triwibowo	F
46.	Muhammad Faturazi	F
47.	Yuli Riyanto	F
48.	Rizta Santani	F
49.	Dania Novita Liasari	F
50.	Muhammad Najib	F
51.	Sri Lestari	F
52.	Rio Yuliono	F



tabel r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
1	0.985	0.929	0.814	0.649
2	0.881	0.770	0.640	0.486
3	0.776	0.663	0.542	0.404
4	0.695	0.590	0.479	0.353
5	0.634	0.536	0.433	0.317
6	0.586	0.495	0.399	0.290
7	0.548	0.462	0.371	0.270
8	0.516	0.434	0.349	0.253
9	0.489	0.411	0.330	0.237
10	0.465	0.392	0.314	0.227
11	0.445	0.375	0.300	0.216
12	0.427	0.360	0.288	0.207
13	0.411	0.346	0.277	0.199
14	0.397	0.334	0.267	0.192
15	0.384	0.323	0.258	0.186
16	0.373	0.310	0.250	0.180
17	0.362	0.305	0.243	0.175
18	0.352	0.296	0.237	0.170
19	0.343	0.289	0.230	0.165
20	0.335	0.282	0.225	0.161
21	0.327	0.275	0.219	0.157
22	0.320	0.269	0.214	0.154
23	0.313	0.263	0.210	0.150
24	0.307	0.258	0.206	0.147
25	0.301	0.253	0.201	0.144
26	0.295	0.248	0.198	0.141
27	0.290	0.244	0.194	0.138
28	0.285	0.239	0.191	0.136
29	0.280	0.235	0.187	0.134
30	0.275	0.231	0.184	0.132
31	0.271	0.228	0.177	0.130
32	0.268	0.225	0.170	0.128
33	0.264	0.222	0.163	0.127
34	0.261	0.219	0.156	0.125
35	0.257	0.216	0.149	0.123
36	0.253	0.213	0.142	0.121
37	0.250	0.210	0.135	0.119
38	0.246	0.207	0.128	0.118
39	0.243	0.204	0.121	0.116
40	0.239	0.201	0.114	0.114
41	0.237	0.199	0.113	0.113
42	0.235	0.197	0.112	0.112
43	0.233	0.196	0.111	0.111
44	0.230	0.194	0.110	0.110
45	0.228	0.192	0.109	0.109
46	0.228	0.190	0.108	0.108
47	0.224	0.188	0.107	0.107
48	0.222	0.187	0.106	0.106
49	0.220	0.185	0.105	0.105
50	0.218	0.183	0.104	0.104

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

Lampiran XII

Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Keaktifan Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler IQRA

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM1	76.4667	78.9810	.3994	.8832
ITEM2	76.4667	77.8381	.6152	.8787
ITEM3	76.4667	77.2667	.4111	.8833
ITEM4	76.5333	79.4095	.3875	.8835
ITEM5	76.9333	77.6381	.4923	.8808
ITEM6	77.0000	71.1429	.6797	.8737
ITEM7	77.8667	67.4095	.6627	.8760
ITEM8	76.1333	78.5524	.4651	.8816
ITEM9	76.4667	78.6952	.4240	.8826
ITEM10	76.3333	79.9524	.4639	.8824
ITEM11	76.7333	73.6381	.5866	.8774
ITEM12	76.6000	73.5429	.5927	.8772
ITEM13	76.4667	74.5524	.4943	.8811
ITEM14	77.1333	77.4095	.4180	.8830
ITEM15	76.6667	77.3810	.4726	.8812
ITEM16	76.8000	77.1714	.4349	.8824
ITEM17	76.2000	79.8857	.4426	.8826
ITEM18	76.8667	71.8381	.6614	.8745
ITEM19	76.4667	77.4095	.5355	.8797
ITEM20	76.0667	79.9238	.4475	.8826

Reliability Coefficients

N of Cases = 15.0

N of Items = 20

Alpha = .8858

Case Summaries

		ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10
1		4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
2		5	5	5	4	4	5	3	5	5	4
3		4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
4		5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5		5	4	5	3	4	4	2	5	4	4
6		4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
7		4	4	4	4	5	2	2	4	5	4
8		3	3	3	5	4	4	1	5	4	5
9		4	5	4	5	3	4	5	5	4	5
10		4	4	3	4	3	3	2	5	4	4
11		3	4	3	3	3	3	2	3	3	4
12		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13		4	4	4	5	4	4	3	4	3	4
14		5	4	5	4		2	1	4	5	5
15		4	4	5	4	3	2	1	5	4	4
Total	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Case Summaries

		ITEM 11	ITEM 12	ITEM 13	ITEM 14	ITEM 15	ITEM 16	ITEM 17	ITEM 18	ITEM 19	ITEM 20
1		4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
2		4	4	4	4	3	5	5	4	5	5
3		4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
4		5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
5		4	3	4	4	4	3	5	4	5	5
6		2	4	4	3	4	3	4	3	4	4
7		4	4	5	3	3	4	4	4	4	4
8		5	3	5	4	4	4	5	3	4	4
9		4	5	5	5	4	4	5	5	4	5
10		4	5	4	3	3	4	4	5	3	5
11		3	3	4	3	3	4	4	3	3	4
12		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13		5	5	4	2	5	5	4	4	5	5
14		4	5	5	3	4	2	5	4	4	4
15		2	2	1	3	4	3	4	1	4	5
Total	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

LEMBAR TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN

Jilid 1

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ
ف ك ق ل م ن و ه ا ل ا ء ي

Jilid 2

ثابت - اذان - صافحا - خطايي - لجماع - معاش - فغدقا نكتها

Jilid 3

فيها منافع ومشارب - فنوقوا عذابي ونذر - وكا نولنا عبد ين

Jilid 4

لقد ظلمك بسؤال نعجتك الى نعاجه - فيحفكم تبخلوا ويخرج اضغا نكم
خلقتنا ز و جين - بعجل حنيذ

Jilid 5

قل الله اسرع مكر - عم يتساء لون - عن النبي العظيم

Jilid 6 dan Al-Quran

قول معروف ومغفرة خير من صدقة يتبعها اذى

فمن اضطر غير باغ ولا عاد فلا اثم عليه

اولم يروا الى الطير فوقهم صقت ويقبضن

قنتت تثبت عبتت سئحت تثبت و اباكارا

** Halaman 2

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS LINIERITAS : X1 dengan X2

Sumber	Derajat	R ²	db	Var	F	p
Regresi	Ke1	0.709	1	0.709	116.863	0.000
Residu		0.291	48	0.006	--	--
Regresi	Ke2	0.721	2	0.360	60.686	0.000
Beda	Ke2-Ke1	0.012	1	0.012	2.022	0.158
Residu		0.279	47	0.006	--	--

Korelasinya Linier

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Uji Asumsi
Program : Uji Linieritas
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pawardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2001 Dilindungi UU

Nama Pemilik : DRS. SUDIMAN B., MM.
Nama Lembaga : Dian+ Computer - Telp. 883437
A l a m a t : Jl. Tengiri VIII/9 Perum. Minomartani Yk.
=====

Nama Peneliti : GALUH TRISNIWATI
Nama Lembaga : PAI Fak Tarbiyah UIN Yk.
Tgl. Analisis : 28 Juli '07
Nama Berkas : GALUH
Nama Dokumen : Hasil

Nama Variabel Bebas X : Keaktifan Meng Keg Extraklr Iqro'
Nama Variabel Terikat Y : Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel Bebas X = Variabel Nomor : 1
Variabel Terikat Y = Variabel Nomor : 2

Jumlah Kasus Semula : 50
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 50

** Halaman 3

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X2

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² ----- fh
10	0	0.41	-0.41	0.17	0.41
9	2	1.39	0.62	0.38	0.27
8	2	3.96	-1.96	3.84	0.97
7	10	7.96	2.04	4.16	0.52
6	18	11.29	6.72	45.09	4.00
5	4	11.29	-7.29	53.07	4.70
4	6	7.96	-1.96	3.84	0.48
3	4	3.96	0.04	0.00	0.00
2	4	1.39	2.62	6.84	4.94
1	0	0.41	-0.41	0.17	0.41
<hr/>					
Total	50	50.00	0.00	--	16.70

Rerata = 75.860 S.B. = 13.109
 Kai Kuadrat = 16.705 db = 9 p = 0.054

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X2

Klas	fo	fh	
10	0	0.00	: *
9	2	1.00	: 000000*00
8	2	4.00	: 00000000 *
7	10	8.00	: 00000000000000000000000000*00000000
6	18	11.00	: 0000000000000000000000000000000000*000000000000000000000000
5	4	11.00	: 0000000000000000 *
4	6	8.00	: 000000000000000000000000 *
3	4	4.00	: 0000000000000000*
2	4	1.00	: 000000*0000000000
1	0	0.00	: *

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : p > 0.050 → sebarannya normal

Kai Kuadrat = 16.705 db = 9 p = 0.054
 — Sebarannya = normal —

** Halaman 2

** TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X1

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
10	0	0.41	-0.41	0.17	0.41
9	1	1.39	-0.39	0.15	0.11
8	3	3.96	-0.96	0.92	0.23
7	9	7.96	1.04	1.08	0.14
6	17	11.29	5.72	32.66	2.89
5	7	11.29	-4.29	18.36	1.63
4	5	7.96	-2.96	8.76	1.10
3	5	3.96	1.04	1.08	0.27
2	2	1.39	0.62	0.38	0.27
1	1	0.41	0.59	0.35	0.85
Total	50	50.00	0.00	--	7.90

Rerata = 75.640 S.B. = 8.549
 Kai Kuadrat = 7.903 db = 9 p = 0.544

** KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X1

Klas	fo	fh	
10	0	0.00	: *
9	1	1.00	: oooo *
8	3	4.00	: ooooooooooooo *
7	9	8.00	: ooooooooooooooooooooooooooooooooooooo*oooo
6	17	11.00	: ooo*oooooooooooooooooooooooooooo
5	7	11.00	: ooooooooooooooooooooooooooooooooooooo *
4	5	8.00	: ooooooooooooooooooooooooooooo *
3	5	4.00	: ooooooooooooooooooooo*oooo
2	2	1.00	: ooooo*oo
1	1	0.00	: oo*oo

ooo = sebaran empiris. * = sebaran normal.

Kaidah : p > 0.050 → sebarannya normal

Kai Kuadrat = 7.903 db = 9 p = 0.544
 — Sebarannya = normal —

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Uji Asumsi / Prasyarat
Program : Uji Normalitas Sebaran
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2001 Dilindungi UU

Nama Pemilik : DRS. SUDIMAN B., MM.
Nama Lembaga : Dian+ Computer - Telp. 883437
A l a m a t : Jl. Tengiri VIII/9 Perum. Minomartani Yk.
=====

Nama Peneliti : GALUH TRISNIWATI
Nama Lembaga : PAI Fak Tarbiyah UIN Yk.
Tgl. Analisis : 28 Juli '07
Nama Berkas : GALUH
Nama Dokumen : Hasil

Nama Variabel Terikat X1 : Keaktifan Meng Keg Extraklr Iqro'
Nama Variabel Terikat X2 : Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel Terikat X1 = Variabel Nomor 1
Variabel Terikat X2 = Variabel Nomor 2

Jumlah Kasus Semula : 50
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 50

Frequencies

Statistics

		Keaktifan Meng Keg Ekstraklr Iqro' (X)	Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		75.64	75.86
Median		76.50	80.00
Mode		76 ^a	80
Std. Deviation		8.549	13.109
Variance		73.092	171.837
Range		38	50
Minimum		54	50
Maximum		92	100
Sum		3782	3793

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Dwivariat
Program : Uji-Z Multi Kelompok
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2001 Dilindungi UU

Nama Pemilik : DRS. SUDIMAN B., MM.
Nama Lembaga : Dian+ Computer - Telp. 883437
A l a m a t : Jl. Tengiri VIII/9 Perum. Minomartani Yk.
=====

Nama Peneliti : GALUH TRISNIWATI
Nama Lembaga : PAI Fak Tarbiyah UIN Yk.
Tgl. Analisis : 28 Juli '07
Nama Berkas : GALUH
Nama Dokumen : Hasil2

Nama Variabel X : Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel X = Variabel Nomor : 2

Rerata Harapan (RH) = 60.000

Jumlah Kasus Semula : 50
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 50

** TABEL STATISTIK INDUK

=====

Sumber	n	ΣX	ΣX^2	Rerata	SB
X	50	3793	296157	75.860	13.109

=====

** TABEL RANGKUMAN UJI-Z

=====

Sumber	Z	p
X-RH	8.555	0.000

=====

Uji-Z bertugas menguji perbedaan antara bilangan rerata sampel dengan bilangan rerata harapan (hipotesis). Misalnya, rerata berat badan anak yang baru lahir di kota kita, apakah sudah mencapai rerata berat badan baku yang dicanangkan oleh WHO, kita bisa mengujinya dengan membandingkan rerata berat badan sampel kita dengan rerata berat badan harapan dari WHO. Rerata harapan itu akan ditanyakan kepada Anda. Rumusnya adalah:

$$Z = \frac{\text{Rerata Sampel} - \text{Rerata Harapan}}{\sqrt{\{\Sigma x^2 / (n-1)\}}}$$

$$db = n-1$$

Melanjutkan [Enter] >>

Mundur Selangkah: [Esc]

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Dwivariat
Program : Uji-Z Multi Kelompok
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2001 Dilindungi UU

Nama Pemilik : DRS. SUDIMAN B., MM.
Nama Lembaga : Dian+ Computer - Telp. 883437
A l a m a t : Jl. Tengiri VIII/9 Perum. Minomartani Yk.

=====
Nama Peneliti : GALUH TRISNIWATI
Nama Lembaga : PAI Fak Tarbiyah UIN Yk.
Tgl. Analisis : 28 Juli '07
Nama Berkas : GALUH
Nama Dokumen : Hasil

Nama Variabel X : Keaktifan Meng Keg Extrakl: Iqro'

Variabel X = Variabel Nomor : 1

Rerata Harapan (RH) = 60

Jumlah Kasus Semula : 50
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 50

** TABEL STATISTIK INDUK

=====
=====

Sumber	n	ΣX	ΣX^2	Rerata	SB
X	50	3782	289652	75.640	8.549

=====
=====

** TABEL RANGKUMAN UJI-Z

=====
=====

Sumber	Z	p
X-RH	12.936	0.000

=====
=====

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)
Modul : Analisis Dwivariat
Program : Korelasi Momen Tangkar Pearson
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2001 Dilindungi UU

Nama Pemilik : DRS. SUDIMAN B., MM.
Nama Lembaga : Dian+ Computer - Telp. 883437
A l a m a t : Jl. Tengiri VIII/9 Perum. Minomartani Yk.
=====

Nama Peneliti : GALUH TRISNIWATI
Nama Lembaga : PAI Fak Tarbiyah UIN Yk.
Tgl. Analisis : 28 Juli '07
Nama Berkas : GALUH
Nama Dokumen : Hasil

Nama Variabel Bebas X : Keaktifan Meng Ke; Extraklr Iqro'
Nama Variabel Terikat Y : Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel Bebas X = Variabel Nomor : 1
Variabel Terikat Y = Variabel Nomor : 2

Jumlah Kasus Semula : 50
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 50

** RANGKUMAN HASIL ANALISIS

=====

Jumlah Kasus : N = 50

Sigma X : ΣX = 3782
Sigma X Kuadrat : ΣX^2 = 289652

Sigma Y : ΣY = 3793
Sigma Y Kuadrat : ΣY^2 = 296157
Sigma XY : ΣXY = 291526

Koef. Korelasi : r = 0.842
Koef. Determin. : r^2 = 0.709
Peluang Galat : p = 0.000

=====

TABEL DATA DAN OPERASINYA

Kasus	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	75	77	5625	5929	5775
2	64	56	4096	3136	3584
3	69	71	4761	5041	4899
4	78	80	6084	6400	6240
5	62	72	3844	5184	4464
6	70	65	4900	4225	4550
7	90	100	8100	10000	9000
8	87	88	7569	7744	7656
9	90	95	8100	9025	8550
10	80	85	6400	7225	6800
11	76	80	5776	6400	6080
12	76	66	5776	4356	5016
13	60	55	3600	3025	3300
14	78	81	6084	6561	6318
15	76	86	5776	7396	6536
16	69	58	4761	3364	4002
17	71	76	5041	5776	5396
18	72	86	5184	7396	6192
19	72	83	5184	6889	5976
20	77	78	5929	6084	6006
21	78	64	6084	4096	4992
22	78	81	6084	6561	6318
23	69	72	4761	5184	4968
24	83	86	6889	7396	7138
25	85	85	7225	7225	7225
26	78	78	6084	6084	6084
27	82	83	6724	6889	6806
28	59	50	3481	2500	2950
29	76	78	5776	6084	5928
30	84	88	7056	7744	7392
31	80	82	6400	6724	6560
32	61	52	3721	2704	3172
33	79	80	6241	6400	6320
34	80	80	6400	6400	6400
35	92	100	8464	10000	9200
36	83	84	6889	7056	6972
37	73	65	5329	4225	4745
38	73	76	5329	5776	5548
39	85	88	7225	7744	7480
40	54	65	2916	4225	3510

** Halaman 3

(sambungan)

Kasus	X	Y	X ²	Y ²	XY
41	76	64	5776	4096	4864
42	85	85	7225	7225	7225
43	83	83	6889	6889	6889
44	65	50	4225	2500	3250
45	80	82	6400	6724	6560
46	73	75	5329	5625	5475
47	65	53	4225	2809	3445
48	69	50	4761	2500	3450
49	77	80	5929	6400	6160
50	85	96	7225	9216	8160
Total	3782	3793	289652	296157	291526



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Galuh Trisniwati
Nomor Induk : 03410112
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 Maret 2007

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IQRO' DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTsN PIYUNGAN BANTUL

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 20 Maret 2007
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842





Lampiran XIV

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 11 Juni 2007

No. : UIN.2/ KJ/PP.00.9/ 8070/2007
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Drs. Nur Munajat; M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 5 Maret 2007 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Galuh Trisniwati
NIM : 03410112
Jurusan : PAI
Judul : HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IQRO' DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTsN PIYUNGAN BANTUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



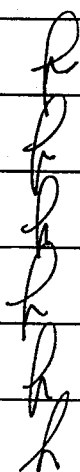
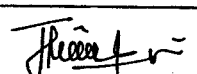
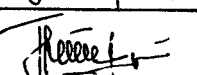
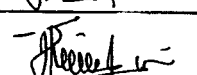
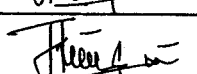
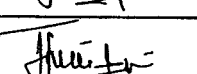
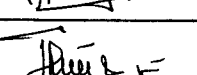
Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


: Tarbiyah
 : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 : Drs. Nur Mumajat, M. Si

Nama : GALUH TRISNIWATI
 NIM : 03410112
 Judul : HUBUNGAN AMARA KEARTIFAN MENGENAI
 KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IQRO'
 KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA
 DI MTs NEGERI PIYUNGAN BANTUL

Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maret	III	Bimbingan Bab I, sebelum Seminar		
Maret	III	Revisi Bab I		
Maret	IV	Konsultasi Angket & tes		
Juni	II	Bimbingan Bab I - IV & Revisi		
Juni	IV	Revisi Bab II - IV		
Agustus	IV	Bimbingan Bab I - IV		

Yogyakarta, 23 Agustus 2007

Pembimbing


 Drs. Nur Mumajat, M. Si



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2016 /2007

Yogyakarta, 03 April 2007

Lamp. :

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAPEDA
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:


"HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IQRO' DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTSN PIYUNGAN BANTUL"

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Galuh Trisniwati
No. Induk : 03410112
Semester : VIII Jurusan : PAI-1
Alamat : Jln. Timoho 61 c Sapan Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di: Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan Bantul
Metode pengumpulan data: Tes, Angket, Wawancara, Observasi, Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal: 09 April - 09 Juni 2007.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Bembantu dekan I

Drs. Radjasa, M. S.i
NIP. 150227344



Tembusan:

1. Ketua Jurusan PAI



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2015/2007

Yogyakarta, 03 April 2007

Lamp. :

Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah
Piyungan Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

"HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IQRO' DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTSN PIYUNGAN BANTUL"

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Galuh Trisniwati
No. Induk : 03410112 / TY
Semester : VIII Jurusan PAI-1
Alamat : Jln. Timoho 61 c Sapean Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di : Madrasah Tsanawiyah Piyungan Bantul
Metode pengumpulan data : Tes, Angket, Wawancara, Observasi, Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal: 09 April – 09 Juni 2007
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Galuh Trisniwati



Ah Dekan
Pembantu Dekan I
Dr. Radjasa, M.Si.
NIP. 150227344



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55211
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 2180

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" YK No : UIN.02/DT/TL.00/2016/2007
Tanggal : 3 April 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 12 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

Nama : GALUH TRISNIWATI No. MHSW : 03410112
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : "HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IQRO" DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTSN PIYUNGAN BANTUL

Lokasi : Kabupaten Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 04 April 2007 s/d 04 Juli 2007

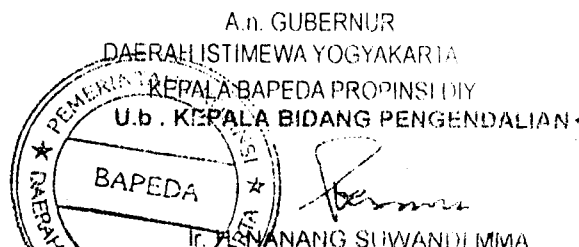
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 04 April 2007

2. Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
6. YBS





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 460

Membaca Surat : Dari : Ka Bapeda Prop. DIY. Nomor : 070 / 2180
Tanggal : **04-04-2007** Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada :

Nama : **GALUH TRISNIWATI**, No.Mhs./NIM : 03410112, Mhsw: UIN "SUKA" Yogyakarta.

Judul : "HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IQRO" DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MTsN PIYUNGAN BANTUL

Lokasi : MTsN Piyungan Bantul.

Waktu : Mulai Tanggal : **04 April 2007 s/d 04 Juli 2007**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

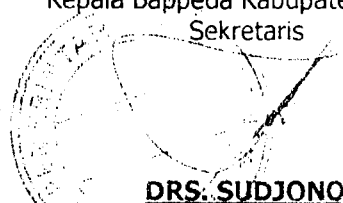
Dikeluarkan di : B a n t u l

Tembusan dikirim kepada Yth.

Pada tanggal : **05 - 04 - 2007**

1. Bpk.Bupati Bantul.
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab.Bantul.
3. Ka Kan Depag. Kab. Bantul.
4. Ka MTsN Piyungan.
5. Yang bersangkutan.
6. Peringgal.

An. Bupati Bantul
Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Sekretaris



DEPARTEMEN AGAMA



MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PIYUNGAN BANTUL
Jalan Wonosari Km. 10 Yogyakarta Telp. 522530

SURAT KETERANGAN

NOMOR : MTs.12.06/PP.06/135./2007

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. SITI SHOLIAH
NIP : 150188833
Pangkat / Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala MTs. Negeri Piyungan Bantul

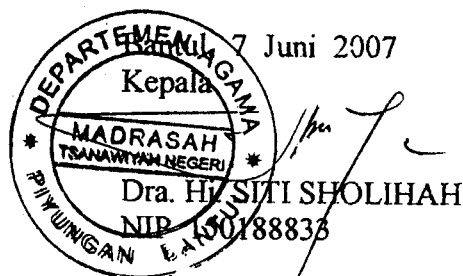
Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa saudara :

Nama : GALUH TRISNIWATI
No. Mahasiswa : 03410112 / TY

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Telah melakukan penelitian di MTsN Piyungan Bantul terhitung mulai tanggal 09 April 2007 s/d 26 Mei 2007.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Tembusan:

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/1978.a/2006

Diberikan kepada :

Nama : GALUH TRISNIWATI
Tempat dan tanggal lahir : Tayan, 17 Mei 1985
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0341 0112

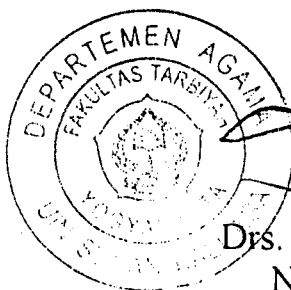
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2005/2006, tanggal 15 Juli s/d 9 September 2006 di MTsN Piyungan dengan nilai :

A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 14 Nopember 2006

Dekan,



[Handwritten Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930